

BAB II

SOSIAL DEMOGRAFIS TINJAUAN LOKASI PENELITIAN

A. Kecamatan Ukui

1. Geografis Kecamatan Ukui

Kecamatan Ukui yang ibukotanya pangkalan Kerinci merupakan salah satu Kecamatan yang termasuk dalam wilayah administrasi kabupaten Pelalawan yang berada di Pulau Sumatera dengan memiliki batas-batas wilayah:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Pangkalan Lesung
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Indragiri Hulu
- Sebelah Barat berbatas dengan Kabupaten Indragiri Hulu
- Sebelah timur berbatas dengan Kecamatan Pangkalan Lesung

Sedangkan letak wilayahnya adalah:

- 00°07' Lintang Utara s/d 1°28'17" Lintang Utara
- 102°08' Bujur Timur s/d 101°43'26"

Kecamatan Ukui memiliki jumlah penduduk lebih kurang 34.729 jiwa dengan luas wilayah 1.087,42 Km². Secara keseluruhan Kecamatan Ukui terdiri dari 11 desa / Kelurahan yang status hukumnya sudah menjadi desa/Kelurahan definitif. Adapun dari seluruh desa/Kelurahan terdiri dari 28 Dusun, 190 Rukun tetangga (RT) dan 51 Rukun warga (RW).

Secara Topografi Kecamatan Ukui memiliki lokasi datar sampai berombak 48% dan berombak sampai berbukit 52% dengan ketinggian 7.3 meter dari permukaan laut, yang berpotensi untuk mengembangkan tanaman

pangan, perkebunan maupun hortikultura faktor yang besar budidaya perkebunan. Kecamatan Ukui memiliki iklim tropis basah yang di pengaruhi oleh sifat angin musim dengan jumlah curah hujan berkisar 2.200 mm sampai 3000 pertahun. Temperatur rata-rata 22⁰C-32⁰C dan kelembapan nisbi antara 80-88%.

2. Demografis Kecamatan Ukui

a. Keadaan Penduduk Kecamatan Ukui

Penduduk merupakan faktor penting dalam dinamika pembangunan karena disamping berbagai modal dasar juga sebagai objek dari pembangunan itu sendiri. Jumlah penduduk yang ada di Kecamatan Ukui berjumlah 31.729 jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak 16.629 jiwa dan perempuan sebanyak 15.103 jiwa. Terdiri dari 8.139 Kepala Keluarga (KK) untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
di Kecamatan Ukui

JENIS KELAMIN	JUMLAH PENDUDUK	PERSENTASE
Laki-laki	16.626	52,4%
Perempuan	15.103	47,6%
TOTAL	31.729	100%

Sumber data: *Dokumen Pemerintahan Kecamatan Ukui, Tahun 2014*

Berdasarkan tabel 2.1 di atas dapat diketahui bahwa penduduk yang berkelamin laki-laki berjumlah 16.626 jiwa sedangkan penduduk berkelamin jenis perempuan berjumlah 15.103 jiwa. Dari tabel di atas

dapat kita lihat bahwa penduduk berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan penduduk berjenis kelamin perempuan.

Tingkat pendidikan adalah syarat yang menentukan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan dinilai sebagai salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi, untuk menggapai masa depan yang lebih baik. Masyarakat Kecamatan Ukui sudah mengalami perubahan hal-hal ini dapat dilihat dari sarana pendidikan yang sudah memuaskan. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Kecamatan Ukui adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Klasifikasi Tingkat Pendidikan di Kecamatan Ukui

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1	Belum Sekolah	5.524
2	Tidak tamat Sekolah Dasar (SD)	6.774
3	Tamat Sekolah Dasar (SD)	7.172
4	Tamat SLTP/ Sederajat	4.835
5	Tamat SLTA/ Sederajat	5.174
6	Diplomat (D1-D3)	306
7	Sarjana (S1-S3)	281
	TOTAL	30.066

Sumber Data: *Dokumen Pemerintahan Kecamatan Ukui, Tahun 2014*

Indonesia dikenal sebagai Negara yang nilai saling toleransi beragama yang sangat tinggi di dunia. Begitu juga yang terjadi di Kecamatan Ukui yang memiliki sikap saling toleransi beragama yang

sangat kuat. Untuk melihat jumlah persentase agama yang ada di Kecamatan Ukui terdapat pada tabel berikut:

Tabel 2.3
Persentase Agama di Kecamatan Ukui

NO	AGAMA	JUMLAH
1	Islam	96,28%
2	Kristen Protestan	2,44%
3	Kristen Katolik	1,21%
4	Hindu	0,05%
5	Budha	0,02%
	TOTAL	100%

Sumber Data: *Dokumen Pemerintahan Kecamatan Ukui, Tahun 2014*

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa untuk masyarakat yang beraga Islam memiliki persentase yang sangat tinggi yaitu 96,28% sedangkan untuk agama KristenProtestan memiliki persentase 2,44%, agama Kristen Katolik 1,21%, agama Hindu sebesar 0,05% dan untuk agama Budha sebesar 0,02%.

Selain memiliki agama yang beraneka ragam, Kecamatan Ukui juga memiliki Budaya yang sangat beragam pula. Untuk melihat Budaya yang ada di Kecamatan Ukui terdapat pada tabel 2.4 berikut:

Tabel 2.4
Persentase Budaya yang ada di Kecamatan Ukui

NO	BUDAYA	JUMLAH
1	Melayu	51%
2	Minang	14%
3	Batak	11%
4	Jawa	13%
5	Daerah Lainnya	8%
	TOTAL	100%

Sumber Data: *Dokumen Pemerintahan Kecamatan Ukui, Tahun 2014*

Pada tabel 2.4 di atas dapat kita lihat bahwa di Kecamatan Ukui Budaya paling tertinggi adalah melayu dengan persentase 51% sedangkan Budaya Minang memiliki persentase sebanyak 14%, Budaya Jawa dengan persentase 13%, Budaya Batak dengan persentase sebesar 11% dan 8% adalah budaya dari daerah lainnya yang ada di Indonesia.

b. Kondisi Sosial Ekonomi Kecamatan Ukui

Sesuai dengan daerahnya yang memiliki iklim tropis basah yang dipengaruhi oleh sifat-sifat angin musim dengan jumlah curah hujan berkisar 2200 mm sampai 3000 per tahun. Kecamatan Ukui memiliki komposisi struktur tanah yang terdiri Tanah liat, Gambut dan Tanah rawa yang berpotensi untuk pengembangan tanaman pangan maupun Holtikultura.

Komoditas yang menjadi unggulan bagi masyarakat Kecamatan Ukui adalah perkebunan kelapa sawit dan perkebunan karet. Semua itu

adalah sebagai penopang sumber ekonomi masyarakat Kecamatan Ukui selama ini.

Untuk mengetahui mata pencaharian masyarakat Kecamatan Ukui dapat dilihat Tabel berikut ini:

Tabel 2.5

Tabel Mata Pencaharian Masyarakat di Kecamatan Ukui

MATA PENCAHARIAN	JUMLAJ JIWA	PERSENTASE
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	237	1.27%
TNI/POLRI	61	0.31%
Pensiunan/Purnawirawan	111	0.59%
Wiraswasta	2916	15.68%
Pedagang	754	4.10%
Jasa	453	2.43%
Petani	14.045	75.51%
Nelayan	21	0.11%
TOTAL	18.598	100%

Sumber Data: *Dokumen Pemerintahan Kecamatan Ukui, 2014*

Dari tabel 2.5 di atas dapat dilihat bahwa masyarakat Kecamatan Ukui mayoritas bekerja sebagai petani yaitu berjumlah 14.045 jiwa (75.51%), sedangkan yang lainnya adalah sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) 237 jiwa (1.27%), TNI/POLRI 61 jiwa (0,31%), Pensiunan/Purnawirawan 111 jiwa (0.59%), Wiraswasta 2916 jiwa

(15.68%), Pedagang 754 jiwa (4.10%), Jasa 453 jiwa (2.43%), dan Nelayan 21 jiwa (0.11%).

Untuk mendukung berkembangnya potensi masyarakat meningkatkan peran, produktifitas dan efisiensi serta memperbaiki beberapa akses, yaitu:

1. Akses terhadap sumber daya, yaitu dengan cara melakukan berbagai pembinaan mengenai pemberdayaan potensi yang dimiliki oleh masyarakat Kecamatan Ukui.
2. Akses terhadap pasar, yaitu dengan cara Pemerintah menyiapkan suatu tempat bangunan untuk pasar yang dikhususkan untuk menjual hasil produksi masyarakat Kecamatan Ukui.
3. Akses sumber pembiayaan, yaitu dengan cara memberikan bantuan dana oleh pemerintah dalam mengembangkan usaha pembangunan ke jenjang yang lebih baik.

B. Pasar Ukui

1. Sejarah Singkat Pasar Ukui Kabupaten Pelalawan

Pasar Ukui merupakan pasar yang berada di Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan, yang mana dulunya dikenal dengan pasar lama yang berdiri sejak Tahun 80-an, karena lokasi atau posisi pasar terlalu sempit maka Pasar Ukui di pindahkan kelahan yang lebih luas.

Pasar Baru atau Pasar Suka Damai yang terletak di Kecamatan Ukui ini di bangun pada tahun 1993. Lahan pasar ini awalnya adalah milik warga yang kemudian di hibahkan kepada masyarakat untuk dijadikan lokasi

pembangunan sarana dan prasarana pasar. Kalau dilihat dari letak posisinya pasar Ukui berada pada posisi yang sangat strategis yaitu terletak di pertengahan antar desa lainnya, sehingga memudahkan masyarakat sekitar untuk menjangkau pasar tersebut.

Pasar Ukui atau pasar Suka Damai sebelum menjadi salah satu pasar tradisional yang cukup besar di Kecamatan Ukui pada awalnya hanyalah berupa lingkungan dengan sarana dan prasarana seadanya, yaitu berupa, kios-kios, los dan kaki lima, untuk menampung atau memenuhi kebutuhan masyarakat sekitarnya dan berada di bawah wewenang Kecamatan Ukui. Namun seiring dengan perkembangan Kecamatan Ukui secara otomatis pasar Ukui semakin berkembang pula seperti saat ini, hal tersebut sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin besar jumlahnya.

2. Visi Misa Pasar Tradisional

a. Visi

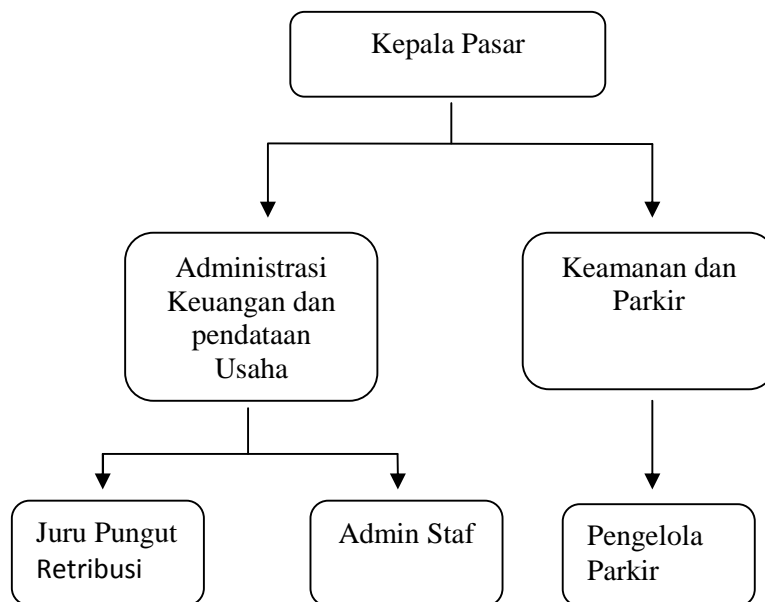
Terwujudnya Pasar Tradisional bersih, sehat, aman, nyaman, sejahtera, dan bebas dari rentenir.

b. Misi

1. Meningkatkan dukungan dan kualitas kelembagaan serta memantapkan pelaksanaan koordinasi atas penyelenggaraan pemerintah daerah dalam bidang pengelolaan pasar melalui upaya optimalisasi penghimpunan dana dari pungutan retribusi pasar guna mendukung peningkatan pendapatan asli daerah.

2. Meningkatkan pelayanan serta mengoptimalkan kegiatan pemberdayaan pedagang pasar dengan kebijakan pemberian dana bergulir di pasar, sehingga terwujud konsep pasar yang bebas dari jerat rentenir sekaligus kesejahteraan masyarakat pedagang pasar meningkat.
3. Mengupayakan terwujudnya basis data pasar yang simpel, akurat, realis dan terpercaya dengan mengoptimalkan pelayanan secara prima kepada semua pengguna pasar serta penyediaan serana dan prasarana pasar menuju pasar yang bersih, sehat dan nyaman.

3. Struktur Organisasi Pasar Tradisional



Susunan Organisasi Pasar Tradisional Kelurahan Ukui Kecamatan

Ukui Kabupaten Pelalawan, tugas dan fungsinya:

- a. Kepala pasar
- b. Keamanan dan Parkir: Pengelola Parkir
- c. Administrasi Keuangan dan Pendataan Usaha
 - Juru Pungut Retribusi
 - Admin Staff

4. Letak Geografis Pasar Ukui

Pasar Ukui didirikan di atas tanah milik Pemerintah Daerah Kabupaten Pelalawan yang dihibahkan oleh masyarakat, dengan luas tanah 7.131,75 M². Pada saat sekarang pasar Ukui memiliki 70 kios, 80 los, dan 30 pedagang kaki lima yang terdiri dari pedagang pakaian, sepatu, barang harian, makanan/minuman, ikan, ayam potong dan semua jenis barang-barang yang umumnya berada di Pasar tradisional.¹

Secara geografis, Pasar Ukui terletak dan berbatasan dengan empat perbatasan yang berbeda yaitu:

- Sebelah Utara Berbatas dengan perumahan warga
- Sebelah Selatan berbatas dengan Jalan Lintas Timur-Ukui
- Sebelah Timur berbatas dengan Perumahan Warga
- Sebelah Barat berbatas dengan Perumahan Warga

5. Jumlah Pedagang dan jenis barang dagangan

Pasar yang berada di kelurahan Ukui merupakan pasar yang mulai mengalami perkembangan, karena pada saat ini pasar tersebut semakin lengkap dalam melayani warganya dengan menyediakan berbagai fasilitas

¹Ukud, UPTD Pasar Ukui, Wawancara, (Pelalawan: 04 november 2014)

pusat berbelanja. Salah satunya kebutuhan utama adalah berbelanja di pasar tradisional untuk mendapatkan sayur/mayur, buah-buahan segar, daging dan ikan segar, barang-barang kebutuhan sehari-hari dengan harga yang terjangkau.

Untuk mengetahui jenis barang dagangan dan jumlah pedagang yang berada di pasar tradisional Kelurahan Ukui Kecamatan Ukui dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
JUMLAH PEDAGANG DAN JENIS BARANG DAGANGAN

NO	JENIS BARANG DAGANGAN	JUMLAH PEDAGANG
1.	Pakaian	26 orang
2.	Sayuran	45 orang
3.	Ikan	28 orang
4.	Barang pecah belah	10 orang
5.	Buah-buahan	25 Orang
6.	Kosmetik	15 orang
7.	Perhiasan	12 orang
8.	Daging (ayam dan sapi)	15 orang
9.	Alat-alat tulis	14 Orang
10.	Peralatan pertanian	9 orang
11.	Barang-barang elektronik	23 orang
12.	Makanan:	
	a. Bakso	7 Orang

	b. Sate	6 orang
	c. Martabak	8 orang
	d. Kue-kue	7 orang
	Total	250 orang

Sumber: Data UPTD pasar tradisional

Dari data di atas bahwasannya penjual sayuran lebih banyak dan lebih diminati oleh para pembeli, karena merupakan kebutuhan sehari-hari mereka dibandingkan barang-barang yang lainnya.